



Membangun Sinergi antara Civitas Akademik dengan Aparatur Desa Kampung Jongkok Bathin dalam Mempersiapkan Generasi Muda menghadapi Era Digital 5.0

Murthada¹, Sulistio Ningsih², Syafridha Yanti^{3*}, Yanti Arnilis⁴, Barep Sarinauli⁵, Mirwansyah⁶, Zainal Abidin⁷, Alfiandi Zikra⁸, Seri Mughni Sulubara⁹, Desi Purnama Sari¹⁰, Arda Tonara¹¹

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh

Email: syafridha.yanti@ummah.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 20-01-2023
Diterima: 24-03-2023
Diterbitkan: 31-03-2023

Keywords:

Digital Era 5.0; Synergy;
 Young Generation.

Kata Kunci:

Era Digital 5.0; Generasi
 Muda; Sinergi.

Abstract

This service program is a collaborative service program carried out by several study programs, including the Economics Education Study Program, Citizenship Education Study Program, English Language Education Study Program, and Physical Education. This service is expected, namely as a community of internet users sorting personal information that can be avoided on the internet when surfing the web and using social media. Users also need to know if personal information that is spread on the internet has the opportunity to face all kinds of threats, from identity theft to physical harassment. The purpose of the presentation of the material is to educate so that people can be smarter and users are asked to be wise in interacting with the internet. The community or internet users must be equipped with knowledge to realize that all activities on the internet are recorded and the data is spread to various parties. For this reason, it is very important for users to take various preventive measures, especially related to data privacy and security. The method of implementing this community service program is carried out in several stages of implementation as follows: preparing service protocols, initial site surveys and target issues, meetings with village heads and village officials, socialization of the material presented. This service uses the lecture method using powerpoint slide media. The conclusion of this community service is that the socialization and training carried out can increase the knowledge and understanding of the community, especially the digital footprint (digital footprint) and the community can be more self-aware in exploring the internet.

Abstrak

Program pengabdian ini merupakan program pengabdian kolaborasi yang dilaksanakan oleh beberapa prodi, diantaranya Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi PPKN, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Jasmani. Pengabdian ini diharapkan yaitu sebagai masyarakat pengguna internet memilah informasi pribadi yang dapat dihindari di internet saat menjelajahi web dan



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

menggunakan media sosial. Pengguna juga harus mengetahui jika informasi pribadi yang tersebar di internet tersebut berpeluang terhadap segala macam ancaman, mulai dari pencurian identitas hingga pelecehan fisik. Tujuan pemaparan materi adalah mengedukasi supaya masyarakat bisa lebih cerdas dan pengguna diminta bijak dalam berinteraksi dengan internet. Masyarakat atau pengguna internet harus dibekali ilmu untuk menyadari bahwa semua kegiatan di internet tersebut direkam dan datanya tersebar ke berbagai pihak. Untuk itu, penting sekali bagi pengguna untuk melakukan berbagai tindakan preventif, terutama terkait dengan privasi dan keamanan data. Adapun metode pelaksanaan program pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut: melakukan penyusunan protokol pengabdian, survei awal lokasi dan permasalahan target, pertemuan dengan kepala desa dan perangkat desa, sosialisasi materi yang disampaikan. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media *slide powerpoint*. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama jejak digital (*digital footprint*) dan masyarakat bisa lebih mawas diri dalam mengeksplorasi internet.

Pendahuluan

Kolaborasi pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai agenda rutin setiap dosen dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi. Pengabdian Kolaborasi yang dilaksanakan bertema membangun Sinergi Antara Civitas Akademika dengan aparatur Desa Kampung Jongkok Bathin dalam mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era digital 5.0, bekerja sama dengan beberapa prodi, yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi PPKn, Prodi Bahasa Inggris dan Prodi Pendidikan Jasmani. Desa sasaran PKM Semester Ganjil 2022/2023 adalah Desa Jongkok Bathin yang merupakan salah satu kampung yang ada di Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh, Indonesia. Kampung Jongkok Bathin merupakan salah satu kampung dari 19 kampung yang terletak di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah yang berjarak sekitar 0.2 km dari pusat kecamatan. Luas wilayah kampung ± 400 Ha, yang terbagi dalam 2 dusun yaitu Dusun Bathin dan Dusun Beringin dengan jumlah penduduk ± 602 jiwa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani palawija, kopi, nelayan, dst.

Dua tahun sebelumnya kita semua diajarkan cara bertahan di tengah pandemi, dimulai dari mempelajari teknologi saat ini untuk terus melanjutkan aktivitas rutin yang sekarang mengharuskan *online class/work from home*. Masa kini merupakan sebuah

masa yang dimana terjadinya inovasi dan perubahan besar yang mengubah semua sistem dan tatanan ke cara – cara baru. Hal diatas menjadi cambuk bagi masyarakat agar memahami kemajuan teknologi. Apalagi bertepatan dengan masa pandemi yang telah dilalui. Penggunaan teknologi dan internet memang harus dipahami serta dipelajari dengan benar. Masyarakat harus mampu menggunakan teknologi, siap terhadap perubahan, dan mampu mengoperasikan teknologi yang terus mengalami pembaharuan. Jika tidak mampu melakukan hal tersebut, tentunya masyarakat akan tertinggal jauh seiring berkembangnya teknologi digital ini. Jejak digital merupakan sesuatu yang tak mudah hilang seperti tapak kaki di pasir saat kita mengunjungi pantai. Jejak tersebut tetap tertinggal meskipun sudah ditinggalkan untuk waktu yang lama. Jejak digital juga menggambarkan kepribadian seseorang. Itulah pentingnya bagi pengguna untuk memahami *digital footprint*. Setiap apa yang dilakukan di internet meninggalkan bekas yang lama-kelamaan menumpuk tanpa kita sadari. *Digital footprints* tersebut bisa saja digunakan oleh penjahat untuk menipu pengguna, baik secara *online* maupun secara *offline*. Oleh karena itu, tim pengabdian akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait pemahaman digital kepada masyarakat Desa Jongok Bathin.

Metode

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kampung Jongok Bathin, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaannya yaitu pada Rabu 21 Desember 2022. Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah. Berikut tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Pendataan dan pendaftaran peserta
2. Penggalangan dana
3. Penentuan panitia dan pelaksana kegiatan
4. *Technical Meeting* pelaksanaan PKM
5. Pembekalan, persiapan dan pelaksanaan keberangkatan ke lokasi PKM
6. Pelaksanaan
7. Pelaporan

a. Kepanitiaan PKM

Panitia PKM adalah panitia yang dibentuk berdasarkan surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Penerbitan Universitas

Muhammadiyah Mahakarya Aceh UMMAH (Lampiran), yang berkedudukan di Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh UMMAH, dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|--------------------------------|
| 1. Ketua pelaksana | Murtadha, S.IP, M.S.M |
| 2. Wakil ketua | Sulistio ningsih, SE, Ak, M.Si |
| 3. Sekretaris | Syafridha Yanti, S.Pd., M.Si |
| 4. Bendahara | Yanti Arnilis, SH, MH |
| 5. Anggota | Barep Sarinauli, S.S, M.Pd |
| 6. Anggota | Drs. Mirwansyah, M.Si |
| 7. Anggota | Zainal Abidin, M.Pd |
| 8. Anggota | Alfiandi Zikra, SH, MH |
| 9. Anggota | Seri Mughni Sulubara, SH, MH |
| 10. Anggota | Desi purnama Sari, S.Pd, M.Hum |
| 11. Anggota | Arda Tonara, S.Pd, M.Pd |

b. Peserta

Selanjutnya, berkaitan dengan PKM ini, yang terlibat dalam sasaran PKM ini adalah mahasiswa, perangkat desa, masyarakat Desa Kampung Jongok Bathin yang terdiri dari masyarakat, mahasiswa dan perangkat desa.

c. Survey Pengabdian kepada Masyarakat

Survey dilakukan oleh dosen Prodi Pendidikan yang mendapat tugas khusus untuk mengunjungi Desa Kampung Jongok Bathin, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah. Hasil survey ini menjadi dasar untuk pelaksanaan PkM. Tugas tim survey adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kunjungan dan kordinasi dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa
- 2) Melakukan proses perizinan kegiatan
- 3) Mendeteksi secara tepat desa tempat tujuan PKM berada dan sasaran peserta PKM

Materi pembekalan (didasarkan hasil survey awal tim survey) adalah:

- 1) Pengenalan awal lokasi dan sosial-kultural tujuan PKM serta merancang program yang mungkin dilaksanakan.
- 2) Penguatan bidang tri dharma perguruan tinggi.
- 3) Penguatan bidang kompetensi keguruan.
- 4) Teknis penilaian pelaksanaan dan pelaporan PKM.

d. Langkah-langkah kegiatan PkM yang terdiri dari:

- 1) Koordinasi Wakil Ketua dengan LPPMP UMMAH,
- 2) Pendataan dan pendaftaran peserta,
- 3) Penentuan panitia dan pelaksana kegiatan,
- 4) Survey lokasi PKM,
- 5) Rapat Pelaksanaan PKM,
- 6) Pembekalan, persiapan dan pelaksanaan keberangkatan ke lokasi PKM.

e. Peserta Pengabdian

Jumlah Peserta Pengabdian yang terlibat adalah 11 dosen yang ikut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta lainnya adalah perangkat desa dan masyarakat Kampung Desa Jongok Bathin yang menjadi tamu undangan kegiatan, serta hadir pula beberapa orang mahasiswa UMMAH.

f. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa urutan pelaksanaan sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 - 09.00	Penerimaan Dosen dan Mahasiswa	Aparatur Kampung Jongok Bathin
09.00 - 10.00	Kata Sambutan dari (Reje) Kepala Desa Kampung Jongok Bathin	(Reje) Kepala Desa Kampung Jongok Bathin
10.00 - 10.30	Pembukaan	Panitia
10.30 - 12.00	Materi (Ceramah)	"Membangun Sinergi Antara Civitas Akademika dengan Aparatur Desa Kampung Jongok Bathin dalam Mempersiapkan Generasi Muda dalam Menghadapi Era Digital 5.0".
12.00 - 12.45	Diskusi	Tanya jawab
12.45 - 13.00	Penutupan	Panitia

Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil dan pembahasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap I: Perizinan kepada pihak desa

Persiapan dimulai dengan koordinasi dengan tim, penyiapan alat dan bahan, serta

komunikasi dengan aparatur desa.

Tahap II: Sosialisasi, Pelaksanaan, dan Peragaan

Kegiatan dilaksanakan Rabu, 21 Desember 2022 di Kampung Jongkok Bathin, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah. Kata sambutan disampaikan oleh Reje Kampung Jongkok Bathin, Bapak Suharta dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan tema “Membangun Sinergi Antara Civitas Akademik dengan Aparatur Desa Kampung Jongkok Bathin dalam Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi Era Digital 5.0”.



Gambar 1. Suasana Lokasi PkM



Gambar 2. Kata sambutan dari Kepala Desa



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Pemateri



Gambar 4. Dokumentasi PkM

Tahap III: Diskusi

Hasil dari pengabdian yang dilakukan di lokasi yaitu masyarakat yang hadir di kegiatan ini dapat memahami materi singkat yang kami berikan dan menerima dengan baik informasi/pengetahuan yang kami berikan. Di samping itu, selama kegiatan pengabdian ini terlihat respon positif dari masyarakat, terutama aparaturnya Desa Jongkok Bathin, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah. Target capaian supaya masyarakat lebih kreatif dan produktif di era dunia digital saat ini namun tetap cerdas dan beretika di dunia digital. Indikator capaiannya adalah membuat jejak positif dan bermanfaat dalam menggunakan media sosial. Kegiatan ini didukung oleh banyak pihak terutama oleh Reje Kampung Jongkok Bathin, Kecamatan Kebayakan, Kabupaten Aceh Tengah.

Kesimpulan

Era Digital 5.0 didefinisikan sebagai masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya (*virtual space*) dan ruang fisik (nyata). Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama jejak digital (*digital footprint*) dan masyarakat bisa lebih mawas diri dalam mengeksplorasi internet. Diharapkan kegiatan ini akan terus dilaksanakan dan berkesinambungan dengan variasi program yang beragam

Daftar Rujukan

- Abigail Soesana,dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*. Jakarta: Kita menulis.
- Ahmad Samawi, (2020). *Filsafat Pendidikan di Era Digital*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Eko sudarmanto, dkk. (2021). *Model pembelajaran era Society 5.0*. Cirebon: Insania.
- Hitachi. (2020). *Society 5.0: A People centric super smart society*. Singapore: springer open.
<https://www.komunikasipraktis.com/2021/09/pengertian-era-society-50-pasca.html>
- Musnaini, dkk. (2020). *Industry 4.0 vs society 5.0*. Jakarta: cv Pena Persada
- Novega Pratama Adiputra. (2021). *Pembelajaran Era Society 5.0 di Era Pandemi*. Yogyakarta: Deepublish store.

